

THE EFFECT OF ROHIS EXTRACURRICULAR DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD ON THE ESTABLISHMENT OF SOCIAL CARE CHARACTERS AT SMK NEGERI 1 PEKANBARU

Nabilla Ananda Putri¹, Hambali², Ahmad Eddison³
nabilla.ananda4543@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number : 082211733492

*Pancasila and Civic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This research was motivated by Rohis extracurricular activities that continue to carry out activities during the Covid-19 pandemic and the social care character possessed by students at SMK Negeri 1 Pekanbaru. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of Rohis extracurricular during the Covid-19 pandemic on the establishment of social care characters at SMK Negeri 1 Pekanbaru. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of Rohis extracurricular during the Covid-19 pandemic on the establishment of social care characters at SMK Negeri 1 Pekanbaru. The theoretical benefits of research are to increase knowledge, insight and understanding for schools regarding the influence of Rohis extracurriculars during the Covid-19 pandemic on the establishment of social care characters at SMK Negeri 1 Pekanbaru. The practical benefits of research are as a reference for further research. The research population was 62 students who took part in Rohis extracurricular at SMK Negeri 1 Pekanbaru. Determination of the sample in the study using a total sampling technique. Data collection methods are observation, interviews, questionnaires, and documentation. Processing of data with quantitative descriptive statistical analysis using a simple linear regression formula assisted by the SPSS version 25 application. The hypothesis in this study is accepted, where there is an effect Rohis extracurriculars during the Covid-19 pandemic on the establishment of social care characters at SMK Negeri 1 Pekanbaru. This is based on the calculation of the coefficient of determination (R Square) of 0.305 which implies that the effect of the independent variable (extracurricular Rohis) on the dependent variable (social care character) is 30.5%, with moderate interpretation results.

Key Words: effect, extracurricular, rohis, caring, social.

PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SMK NEGERI 1 PEKANBARU

Nabilla Ananda Putri¹, Hambali², Ahmad Eddison³
nabilla.ananda4543@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id³
Nomor Handphone : 082211733492

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh ekstrakurikuler rohis yang tetap melaksanakan kegiatan selama masa pandemi Covid-19 dan karakter peduli sosial yang dimiliki oleh siswa di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh ekstrakurikuler rohis pada masa pandemi Covid-19 terhadap pembentukan karakter peduli sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler rohis pada masa pandemi Covid-19 terhadap pembentukan karakter peduli sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Manfaat teoritis dari penelitian untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman bagi pihak sekolah mengenai pengaruh ekstrakurikuler rohis pada masa pandemi Covid-19 terhadap pembentukan karakter peduli sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Manfaat praktis penelitian yaitu sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Populasi penelitian sebanyak 62 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana ada pengaruh ekstrakurikuler rohis pada masa pandemi Covid-19 terhadap pembentukan karakter peduli sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (ekstrakurikuler Rohis) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial) adalah sebesar 30,5%, dengan hasil tafsir sedang.

Kata Kunci : pengaruh, ekstrakurikuler, rohis, peduli, sosial.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat serta tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia yang memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sehingga dapat menjadi manusia yang utuh dan sempurna. Usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan membutuhkan peranan guru untuk mengembangkan sikap dan perilaku akademik peserta didik. Dalam upaya penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan perilaku peserta didik di sekolah, terdapat kegiatan yang dapat dilaksanakan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 A Tahun 2013, ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan pada upaya memantapkan pembentukan karakter peserta didik. Karakter peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik mampu bersaing di dunia global. Tetapi, sayangnya pendidikan selama ini lebih mengutamakan pembangunan intelektual. Hal ini menyebabkan manusia menjadi kompetitif dan tidak bisa secara bersamaan membentuk manusia yang berkarakter. Adanya keberagaman dalam masyarakat juga menyebabkan sulitnya menanamkan nilai-nilai yang bersifat pendidikan karakter.

Menurut Ratna Megawangi, yang dikutip oleh Syarbini (2012: 17), pendidikan karakter adalah usaha untuk mendorong anak agar bijak dalam memilih dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membawa manfaat yang positif bagi lingkungan. Dalam upaya melakukan pendidikan karakter, tentunya harus berpedoman pada nilai karakter siswa yang tertuang dalam Naskah Akademik Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2010: 9), salah satu nilai karakter yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari adalah peduli sosial. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan, berupa empati yang dimiliki oleh setiap manusia (Maulana, 2020: 13).

Turunnya tingkat kepedulian sosial menjadi salah satu pukulan telak terhadap lembaga pendidikan. Pendidikan di berbagai tingkat telah mengajarkan mengenai moral melalui mata pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama. Tetapi, realitas dalam masyarakat membuktikan bahwa dua mata pelajaran ini belum sepenuhnya memberikan perubahan karakter pada sebagian besar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang melakukan *bully* kepada siswa lain, tidak suka membantu yang lemah, serta tidak menghormati orang yang lebih tua. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang mampu berjalan beriringan dengan dua mata pelajaran ini. Salah satu ekstrakurikuler yang mampu berjalan beriringan dengan mata pelajaran PPKn dan Agama adalah ekstrakurikuler Rohis.

Menurut Ali Noer (2017: 26), ekstrakurikuler Rohis adalah sekelompok orang dalam wadah tertentu dan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang sama dalam badan kerohanian sehingga manusia yang tergabung didalamnya dapat mengembangkan diri dengan nilai-nilai keislaman dan mendapat siraman kerohanian.

Ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru tetap melaksanakan kegiatan selama masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan observasi (pra riset) yang dilakukan oleh penulis, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru selama masa pandemi Covid-19. Penulis melakukan wawancara dengan 1 orang guru dan 1 orang siswa sebagai narasumber, yaitu bapak Syalma Hendri (34 tahun) dan Andres Fernando (17 tahun). Menurut penuturan Andres Fernando (17 tahun), kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru khususnya pada masa pandemi tetap dilaksanakan, walaupun terdapat beberapa program kerja yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung, serta kegiatan rutin yang harus ditiadakan. Adapun program kerja ekstrakurikuler Rohis yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) adalah Broadcast Taujih yang disebarluaskan melalui platform social media. Sedangkan program kerja luring (luar jaringan) yang dilaksanakan pada masa pandemi adalah Riyadhoh, Rihlah, serta gotong royong membersihkan mushalla. Selain itu, Andres Fernando (17 tahun), juga menuturkan mengenai perekrutan anggota ekstrakurikuler Rohis di masa pandemi akan fokus dilaksanakan setelah masuknya siswa-siswi baru di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Kemudian, penulis juga melakukan wawancara terhadap seorang guru yaitu bapak Syalma Hendri (34 tahun). Beliau menuturkan bahwa pelaksanaan kegiatan Rohis tidak seintens biasanya. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 sehingga tidak adanya pembelajaran luring (luar jaringan). Penulis juga bertanya terkait program kerja yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler Rohis di masa pandemi, dan beliau menuturkan program kerja yang terlaksana adalah Mentoring, Iftar Jama'i (buka puasa bersama), Riyadhoh (olahraga), Rihlah (jalan-jalan). Kemudian, beliau juga menuturkan ada kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI) dengan mengundang ustad. Selain itu, beliau juga menuturkan bahwa program kerja yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) yaitu Broadcast Taujih semakin gencar dilaksanakan pada bulan Ramadhan.

Selain itu, penulis mewawancarai bapak Syalma Hendri (34 tahun) terkait bagaimana karakter peduli sosial siswa di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Beliau menuturkan bahwa sebelum adanya masa pandemi *covid-19*, siswa di SMK Negeri 1 Pekanbaru memiliki karakter yang saling peduli terhadap sesama. Tetapi, sejak adanya pandemi *covid-19* ini, siswa menjadi kurang peduli. Hanya siswa yang memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi yang bisa mengikuti kegiatan seperti menjenguk teman yang sakit, takziah dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, karakter peduli sosial yang dimiliki oleh siswa selama masa pandemi mengalami penurunan.

Dikarenakan ekstrakurikuler Rohis ini bergerak di kegiatan berbasis agama, seharusnya ekstrakurikuler ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membina akhlak siswa serta membentuk karakter peduli sosial peserta didik. Dengan adanya ekstrakurikuler rohish di SMK Negeri 1 Pekanbaru ini, diharapkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini khususnya pada masa pandemi dapat kembali meningkatkan sikap dan karakter peduli sosial yang dimilikinya, serta dapat membawa perubahan bagi diri pribadi masing-masing pada khususnya serta dapat membentuk akhlak serta karakter pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Semeru No. 16, Kelurahan Rintis, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Provinsi

Riau. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 62 siswa. Sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (2014: 112), jika subjek populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya seluruh sampel diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih. Sesuai ketentuan tersebut, dikarenakan subjek populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 62 siswa. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 25.

Teknik analisis data menggunakan statistik dan dianalisa menggunakan pendekatan deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan semua data yang diperlukan;
2. Melakukan *skoring* pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Skala penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan bobot nilai jawaban Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Kurang Setuju (skor 2), dan Tidak Setuju (skor 1);
3. Melakukan *tabulating*, dengan melakukan perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Peneliti menggunakan dua cara yakni,
 - a. Persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Sudjiono, 2012)}$$

Keterangan:

P = Besar presentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternative jawaban responden

n = Jumlah sampel penelitian

% = Persentase

Kemudian, hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Adapun tolak ukurnya:

- 1) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
 - 2) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
 - 3) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25.01% - 50% = Kurang Baik
 - 4) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 00.00% - 25% = Tidak Baik (Arikunto, 2014).
- b. Uji Regresi Linier Sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y.
Rumusnya adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Yang mana:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (Karakter Peduli Sosial)

α = Harga Y bila $X=0$ (Konstanta)

B = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen.

x = Variabel bebas (Ekstrakurikuler Rohis)

- c. Uji Hipotesis, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : “Ada Pengaruh antara Ekstrakurikuler Rohis Pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru”.

H_o : “Tidak ada Pengaruh antara Ekstrakurikuler Rohis Pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

a. Deskripsi Ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru (Variabel X)

Ekstrakurikuler Rohis juga dapat didefinisikan sebagai wadah berbagi pengetahuan Islam di sekolah yang memiliki fungsi untuk melaksanakan kegiatan keislaman, sehingga siswa mampu mengembangkan sikap beragamanya (Rohman, 2019: 38).

Ekstrakurikuler roh is yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler Rohis yang melaksanakan kegiatan berbasis agama di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Selain itu, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*, maka program kerja ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru yang menjadi fokus penelitian adalah *Broadcast* Taujih, Iftar Jama'i, Rihlah, Riyadhoh, Mentoring, serta PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

Data untuk Ekstrakurikuler Rohis diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada 62 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 35 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator.

Tabel 1. Rekapitulasi Indikator Ekstrakurikuler Rohis (Variabel X)

No	Indikator	SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Broadcast Taujih	23	37,1%	25	40,3%	11	17,7%	3	4,85%
2	Iftar Jama'i	21,78	35,12%	28,56	46,06%	7,22	11,64%	4,44	7,19%
3	Rihlah	28	45,16%	26,8	43,22%	4	6,46%	3,2	5,14%

No	Indikator	SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Riyadhoh	24,5	39,53%	29	46,75%	5,5	8,90%	3	4,83%
5	Monitoring	23,86	38,47%	26,71	43,07%	6,86	11,06%	4,57	7,40%
6	PHBI	26,33	42,47%	26,83	43,27%	6	9,70%	2,83	4,55%
	Total	147,47	237,9%	162,9	262,7%	40,58	65,5%	21,04	33,96%
	Rata-Rata	24,58	39,64%	27,15	43,78%	6,76	10,9%	3,51	5,7%

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Rekapitulasi tiap indikator variabel ekstrakurikuler Rohis dengan ketentuan SS + S diketahui bahwa: a) Broadcast Taujih : $37,1\% + 40,3\% = 77,4\%$; b) Iftar Jama'i : $35,12\% + 46,06\% = 81,2\%$; c) Rihlah : $45,16\% + 43,22\% = 88,4\%$; d) Riyadhoh : $39,53\% + 46,75\% = 86,28\%$; e) Monitoring : $38,47\% + 43,07\% = 81,54\%$; dan f) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) : $42,47\% + 43,27\% = 85,74\%$.

Dari keenam indikator diatas maka indikator variabel ekstrakurikuler Rohis yang memiliki berpengaruh tertinggi adalah indikator Rihlah yaitu sebesar 88,4%, serta indikator yang berpengaruh terendah Broadcast Taujih yaitu sebesar 77,4%.

Maka data yang didapat yaitu sebanyak 39,64% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 43,78% menjawab Setuju (S), sebanyak 10,9% menjawab Kurang Setuju (KS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5,7%.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) ($39,64\% + 43,78\% = 83,4\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Rohis SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Baik**.

b. Deskripsi Karakter Peduli Sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru (Variabel Y)

Darmiyati Zuchdi yang mendefinisikan peduli sosial sebagai sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan (Zuchdi, 2012: 170).

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto (2012: 51), indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial, yaitu: Memperlakukan orang lain dengan sopan, Bertindak santun, Toleran terhadap perbedaan, Tidak suka menyakiti orang lain, Mau mendengar orang lain, Mau berbagi, Tidak merendahkan orang lain, Tidak mengambil keuntungan dari orang lain, Mampu bekerjasama, Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, Menyayangi manusia dan makhluk lain, Setia, dan Cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Data untuk Karakter Peduli Sosial didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 62 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 21 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator.

Rekapitulasi tiap indikator variabel karakter peduli sosial dengan ketentuan SS + S diketahui bahwa: 1) Memperlakukan orang lain dengan sopan : $40,35\% + 39,5\% = 79,85\%$; 2) Bertindak santun : $43,55\% + 35,5\% = 79,05\%$; 3) Toleran terhadap perbedaan : $44,35\% + 41,9\% = 86,25\%$; 4) Tidak suka menyakiti orang lain : $48,4\% + 37,9\% = 86,3\%$; 5) Mau mendengar orang lain :

40,3% + 50,85% = 91,15%; 6) Mau berbagi : 41,9% + 45,2% = 87,1%; 7) Tidak merendahkan orang lain : 45,2% + 43,5% = 88,7%; 8) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain : 36,3% + 44,35% = 80,65%; 9) Mampu bekerjasama : 32,3% + 50,0% = 82,3%; 10) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat : 29,0% + 51,6% = 80,6%; 11) Menyayangi manusia dan makhluk lain : 35,5% + 43,5% = 79,0%; 12) Setia : 33,9% + 48,4% = 82,3%; dan 13) Cinta damai dalam menghadapi persoalan : 28,47% + 50,53% = 79,0%.

Dari tiga belas indikator diatas maka indikator variabel karakter peduli sosial yang berpengaruh tertinggi adalah indikator Mau mendengar orang lain yaitu sebesar 91,15%, serta indikator yang berpengaruh terendah adalah Menyayangi manusia dan makhluk lain dan Cinta damai dalam menghadapi persoalan yaitu masing-masing sebesar 79,0%.

Maka data yang didapat yaitu sebanyak 38,42% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 44,83% menjawab Setuju (S), sebanyak 10,34% menjawab Kurang Setuju (KS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 6,42%.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (38,42% + 44,83% = 83,25%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Peduli Sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini sesuai judul, “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial”, rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yaitu variabel Ekstrakurikuler Rohis (X) dan variabel Karakter Peduli Sosial (Y).

Tabel 2. Uji f/Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1523,254	1	1523,254	26,340	,000 ^b
	Residual	3469,795	60	57,830		
	Total	4993,048	61			
a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial						
b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Rohis						

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan program SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 26,340. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df1 &= k-1 \\
 &= 2-1 \\
 &= 1 \\
 df2 &= n-k \\
 &= 62-2 \\
 &= 60 \\
 F_{tabel} &= 4,00
 \end{aligned}$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,340 > 4,00$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	30,294	7,058		4,292 ,000
	Ekstrakurikuler Rohis	,323	,063	,552	5,132 ,000

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Ekstrakurikuler Rohis adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 \hat{Y} &= 30,294 + 0,323X
 \end{aligned}$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 30,294 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel karakter peduli sosial 30,294 koefisien regresi X sebesar 0,323 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai ekstrakurikuler Rohis maka karakter peduli sosial akan bertambah sebesar 0,323. Koefisien bernilai positif artinya ekstrakurikuler Rohis (X) terhadap karakter peduli sosial (Y) berpengaruh positif.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 ^a	,305	,293	7,605

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Rohis

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,552 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara ekstrakurikuler Rohis terhadap karakter peduli sosial siswa.

Dari tabel 4 diketahui hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,552. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,305 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (ekstrakurikuler Rohis) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial) adalah sebesar 30,5%. Sedangkan 69,5% (100% - 30,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SaRAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) ditambah (Setuju), maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $39,35\% + 44,37\% = 83,72\%$. Dimana rentang sangat baik berada pada 75,01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Karakter peduli sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $38,56\% + 44,47\% = 83,02\%$. Dimana rentang sangat baik berada pada 75,01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial di SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 30,294 + 0,323 X$. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 30,294 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel ekstrakurikuler rohis 30,294 koefisien regresi X sebesar 0,323 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Ekstrakurikuler Rohis maka Karakter Peduli Sosial akan bertambah sebesar 0,323. Koefisien bernilai positif artinya Ekstrakurikuler Rohis (X) terhadap Karakter Peduli Sosial (Y) **berpengaruh positif**.

Berdasarkan hasil statistik dari F diperoleh F_{hitung} sebesar 26.340 dan F_{tabel} sebesar 4,00 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima**. Selain itu, pengaruh dari ekstrakurikuler Rohis terhadap karakter peduli sosial berada pada tafsir **sedang**. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,552. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,305 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (ekstrakurikuler Rohis)

terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial) adalah sebesar 30,5%. Sedangkan 69,5% (100% - 30,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Bagi Sekolah, hendaknya sekolah memberi perhatian serta dukungan untuk terselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler Rohis terutama pada masa pandemi Covid-19. Karena kegiatan dari ekstrakurikuler tersebut mempunyai peranan yang berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, terutama karakter peduli sosial. Karakter peduli sosial sangat diperlukan pada masa pandemi Covid-19 karena siswa mampu memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, tidak hanya bantuan berupa materi, tetapi juga bantuan berupa semangat untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tahan tubuh bagi individu-individu yang terkena dampak dari pandemi ini.
2. Bagi Guru, hendaknya memberikan perhatian terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik dalam proses pembelajaran maupun berorganisasi dan mengikuti ekstrakurikuler agar kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah dan semakin baik kedepannya. Selain itu, guru juga hendaknya memberikan pengetahuan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari terkait penerapan karakter peduli sosial agar siswa dapat menanamkan dan meningkatkan karakter peduli sosial yang dimiliki.
3. Bagi Ekstrakurikuler Rohis, hendaknya program-program yang telah disusun dapat dilaksanakan lebih baik kedepannya, dan bagi program yang tidak terlaksana diharapkan mengganti program tersebut agar kegiatan ekstrakurikuler Rohis tersebut tidak terhenti dengan alasan tidak bisa terlaksana, terutama pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, program kerja yang berkaitan dengan kepedulian terhadap sesama manusia hendaknya dilaksanakan dengan baik dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
4. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih banyak mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah, misalnya kegiatan ekstrakurikuler rohish. Hal ini sebaiknya dilaksanakan karena melihat terjadinya penurunan terhadap karakter siswa pada masa pandemi Covid-19 ini. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan positif, maka diharapkan pembentukan karakter siswa selalu dilaksanakan, agar siswa memiliki karakter yang lebih baik. Selain itu, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis hendaknya dapat meningkatkan rasa peduli terhadap sesama pada masa pandemi Covid-19 dengan berpartisipasi pada program kerja yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler Rohis, serta menerapkan karakter kepedulian sosial didalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi Pembaca, hendaknya menanamkan karakter peduli sosial yang merupakan kewajiban bagi diri sendiri. Karakter peduli sosial ini sangat diperlukan ketika terjun dalam lingkungan masyarakat.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembandingan dengan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Supentri, M.Pd., Bapak Indra Primahardani, S.H., M.H., dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H selaku dosen Penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Supentri, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Dr. Hambali, M.Si., Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si., Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si., Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H., Bapak Supentri, M.Pd., Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Dr. Separen, S.Pd., M.H., Bapak Indra Primahardani, S.H., M.H., Bapak Mirza Hardian, M.Pd., dan Ibu Hariyanti, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
8. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Junaidi A dan Ibunda Sri Widati yang selalu menjadi garda terdepan dalam hidup saya, yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasihat, dan sebagai teman cerita, serta selalu mau saya repotkan dalam berbagai hal yang tentunya takkan bisa penulis balas. Penulis sangat bersyukur lahir dari keluarga ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah dimanapun.
9. Kepada adikku Natasya Azura, yang sudah bersedia penulis repotkan dalam segala hal dan selalu memberikan dukungan terhadap apapun yang penulis pilih.
10. Kepada kepala sekolah Bapak Nurman Syafi'i, S.Pd., ibu Nursawiyah, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan seluruh guru dan staff SMK Negeri 1 Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada ibu Dra. Ariyani Dwi Puji Astuti dan ibu Mery Aganmar, S.Pd, selaku guru mata pelajaran PPKn yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, masukan, serta saran selama penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Pekanbaru.
12. Kepada bapak Syalma Hendri, S.Pd.I selaku Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) SMK Negeri 1 Pekanbaru yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
13. Kepada seluruh anggota ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) SMK Negeri 1 Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden penulis dalam melaksanakan penelitian.

14. Kepada rekan seperjuangan PPKn angkatan 2018 yang memberikan dukungan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud RI. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>, diakses pada 21 April 2021 pukul 23.00.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Maulana, Said Akhmad., Monica., Ririn Asmarita., Pendi., Suparno Aji., Sukro., Sandi Pratama. dan Sevin (2020). "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat". *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 11–21.
- Noer, Ali., Syahraini Tambak. dan Harun Rahman. 2017. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645).
- Rohman, M. S., Moch. Yasyakur, & Wartono. 2019. "Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019". *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 34–48.
- Samani, Muchlas. dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah)*. Jakarta: As@Prima Pustaka.